BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal yang dilakukan oleh Inspektorat kabupaten Purwakarta diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,56 dengan kategori sangat baik karena berada pada interval 4,20-5,00. Audit Internal pada Inspektorat kabupaten Purwakarta telah dilaksanakan secara memadai yaitu dengan dijalankannya Independensi, kemampuan professional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, dan manajemem bagian audit internal.

2. Kinerja pengeloaan keuangan pemerintah kabupaten Purwakarta berdasarkan analisis rasio keuangan adalah baik. Rata-rata realisasi PAD diatas 100% yaitu sebesar 106, 85%. anggaran dari tahun ke tahun juga semakin turun bahkan pada tahun 2010 dan 2011 kabupaten Purwakarta mengalami surplus anggaran yakni sebesar Rp30.369.756.819,00. Dan pada tahun 2011 surplus anggaran kabupaten Purwakarta sebesar Rp33.056.270.161,00 Namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki oleh pemerintah kabupaten Purwakarta seperti kemandirian keuangan kabupaten Purwakarta yang masih rendah dan aktifitas pemerintah kabupaten Purwakarta dalam membelanjakan dana yang sebagian besar untuk belanja rutin. Kinerja pengelolaan keuangan kabupaten Purwakarta baik karena pemerintah kabupaten Purwakarta mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

3. Berdasarkan perhitungan yang membahas derajat perhitungan audit internal terhadap kinerja keuangan diperoleh koefisien korelasi pearson

sebesar *r* = 0,322 nilai tersebut menunjukan bahwa Audit internal yang dilakukan Inspektorat kabupaten Purwakarta mempunyai pengaruh yang lemah dan searah terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Purwakarta karena terletak pada interval 0,200 - 0,322. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi audit internal memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 10,4% kinerja keuangan pada Pemerintah kabupaten Purwakarta. Sementara sisanya sebesar 89,6% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran diantaranya:

1. Inspektorat kabupaten Purwakarta hendaknya mempertahankan audit internal yang telah dilakukan pada Pemerintah Daerah Purwakarta agar kasus korupsi yang terjadi pada tahun 2004 dan 2010 yang dilakukan oleh mantan Bupati Purwakarta dan mantan Bendahara serkretariat Daerah dalam kasus korupsi pembangunan gedung Islamic Center dan penggunaan anggaran makanan dan minuman yang tidak sesuai peruntukan yang menghabiskan dana APBD sebesar 1,793 miliar dan 12,4 miliar tidak terjadi kembali.

2. Pemerintah kabupaten Purwakarta harus mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat yaitu dengan mengoptimalkan potensi sumber pendapatan yang ada atau dengan meminta kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber pendapatan lain yang masih dikuasai oleh pemerintah pusat/provinsi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dan juga pemerintah kabupaten Purwakarta dalam membelanjakan hendaknya lebih banyak mengalokasikan dana untuk belanja pembangunan seperti pembangunan jalan, pembangunan jembatan,

pembangunan gedung-gedung yang berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan msyarakat serta peningkatan pendapatan daerah.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas wilayah penelitian tidak hanya di kabupaten Purwakarta. Dan juga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran pemerintah dan ukuran legislatif.